

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budaya memiliki berbagai macam ragam, khususnya di Indonesia. Budaya memiliki arti yang sangat luas tetapi tujuannya sama, dari sebagian besar arti budaya ada satu arti yang bisa lebih dimengerti yaitu budaya adalah keseluruhan ilmu pengetahuan, sikap dan pola perilaku yang merupakan kebiasaan yang dimiliki dan diwariskan oleh anggota suatu masyarakat tertentu. Salah satu kebiasaan yang dimiliki oleh masyarakat adalah bahasa yang mereka gunakan dalam percakapan. Bahasa sangat mendukung aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat itu, dalam hal ini bahasa adalah salah satu faktor pendukung untuk memulai aktifitas. Dalam kehidupan sosial bermasyarakat, sering kita jumpai istilah perubahan sosial budaya. Dan bahkan disebut-sebut perubahan ini telah merusak moral anak muda zaman sekarang.

Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan (*belief*) manusia yang dihasilkan masyarakat. Sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu adalah hasil dari interaksi manusia dengan sesamanya dan lingkungan alamnya. Sistem berpikir, nilai, moral, norma dan keyakinan itu digunakan dalam kehidupan manusia dan menghasilkan sistem sosial, sistem ekonomi, sistem kepercayaan, sistem pengetahuan, teknologi, seni, dan sebagainya. Manusia sebagai makhluk sosial menjadi penghasil sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan; akan tetapi juga dalam interaksi dengan sesama manusia dan alam kehidupan, manusia diatur oleh sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan yang telah dihasilkannya. Ketika kehidupan manusia terus berkembang, maka yang berkembang sesungguhnya adalah sistem sosial, sistem ekonomi, sistem kepercayaan, ilmu, teknologi, serta seni. Pendidikan merupakan upaya terencana

dalam mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai, moral, dan keyakinan yang diwariskan masyarakatnya dan mengembangkan warisan tersebut ke arah yang sesuai untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang Kebudayaan merupakan suatu konsep yang sangat mendasar dengan definisi yang sangat beragam. Secara umum konsep kebudayaan dimaknai sebagai sesuatu yang dihasilkan oleh masyarakat serta selalu hidup dan menyesuaikan dengan masyarakat tersebut. Kata kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta *buddhayah*, yaitu bentuk jamak dari *buddi* yang berarti “budi” atau “akal”. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan : “hal –hal yang bersangkutan dengan akal”. Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *culture* yang artinya sama dengan kebudayaan, sehingga dapat dikembangkan bahwa kebudayaan merupakan “segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam”.¹

Perubahan ini dapat dirasakan oleh hampir semua orang dalam masyarakat (terkecuali orang kuper). Hal ini juga terjadi pada bahasa daerah yang ada di Desa Molibagu Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan di Desa itu terjadi perubahan sosial budaya yang dirasakan oleh para orang tua dan anak-anak yang biasanya mereka menggunakan bahasa asli mereka kini mereka sudah jarang lagi menggunakan bahasa tersebut.

Pergeseran bahasa tradisional merupakan masalah yang harus ditangani secara mendalam karena bahasa tradisional adalah salah satu kebanggaan dari setiap daerah. Bahasa memberikan warna tersendiri di dalam masyarakat, dengan adanya pergeseran bahasa ini bukan tidak mungkin lagi akan menghilangkan salah satu identitas budaya yang ada di dalam suatu masyarakat.

¹ Koenjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. : PT Rineka Cipta

Seperti halnya di Desa Molibagu Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow selatan, disana terdapat beberapa budaya yang cukup berpengaruh. Budaya asing yang masuk ke Desa tersebut cukup berkembang dan mendapat perhatian dari penduduk setempat, ini artinya budaya asli masyarakat Molibagu perlahan-lahan akan menghilang. Masyarakat Molibagu mempunyai tanggung jawab yang besar untuk tetap melestarikan Budaya mereka. Ini disebabkan karena masyarakat Molibagu dikenal sebagai masyarakat yang identik dengan penggunaan bahasa mereka. Bahasa ini cukup terkenal karena mereka menggunakan bahasa yang sudah dipakai sejak nenek moyang mereka, bahasa ini dikenal sebagai bahasa Bolango. Bukan hanya para orang tua saja yang berkomunikasi dengan bahasa Bolango tetapi para remaja, dan anak-anak pun ikut berkomunikasi dengan bahasa ini.

Proses bahasa terjadi karena ada interaksi dan komunikasi di dalamnya. Proses ini yang sangat membantu masyarakat nantinya. Bahasa sangat diperlukan pastinya karena bahasa adalah salah satu kebutuhan masyarakat untuk berkomunikasi dengan sesama. Bahasa juga dikatakan sebagai budaya karena di dalamnya mengandung kultur-kultur tertentu.

Bahasa Bolango adalah tanda pengenal bagi masyarakat Molibagu, bahasa ini juga merupakan bahasa yang sangat di banggakan oleh masyarakat Molibagu. Seiring dengan berjalannya waktu terjadi perubahan yang membuat bahasa ini sudah sangat jarang di gunakan, padahal bahasa ini adalah salah satu penunjang kehidupan masyarakat Molibagu.

Kondisi ini yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang ketahanan bahasa Bolango dalam kehidupan masyarakat Molibagu. Penulis sangat tertarik dengan masalah tersebut sehingga penulis akan melakukan penelitian dengan judul "*Daya Tahan Budaya*" di Desa Molibagu Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan yang muncul adalah:

- 1.2.1 Bagaimana proses pergeseran penggunaan Bahasa Bolango pada masyarakat Desa Molibagu Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?
- 1.2.2 Bagaimana ketahanan Bahasa Bolango dalam kehidupan masyarakat di Desa Molibagu Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui tentang Bahasa Bolango sebagai istitusi sosial
- 1.3.2 Untuk mengetahui tentang Bahasa Bolango sebagai proses sosial
- 1.3.3 Untuk mengetahui tentang Bahasa Bolango dalam kehidupan masyarakat
- 1.3.4 Untuk mengetahui tentang fungsi sosial Bahasa Bolango dalam kehidupan masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motifasi bagi peneliti agar dapat membantu peneliti lebih memahami budaya yang khususnya mengenai tentang bahasa, juga dapat melestarikan budaya sendiri di bandingkan budaya orang lain. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian tentang bahasa daerah ini dapat membantu pola fikir masyarakat Molibagu bahwasanya sangat diperlukan sekali dan sangat berpengaruh sekali keadaan berbahasa daerah yang benar-benar sudah ada dan patut untuk di lestarikan dan wajib di gunakan, sebagai identitas dari masyarakat itu sendiri.